

Gambaran nilai rerata hemoglobin dan kualitas hidup pada pasien gagal jantung di RS Sumber Waras periode Januari-Juni 2023

Iis Rani Fitriyani¹, Andria Priyana^{2,*}

¹ Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

² Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

*korespondensi email: andriap@fk.untar.ac.id

ABSTRAK

Gagal jantung merupakan keadaan ketika jantung sudah tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan metabolik tubuh. Anemia merupakan salah satu komorbid penting yang sering terjadi pada pasien gagal jantung. Kondisi ini berhubungan dengan status fungsional dan prognosis yang buruk, serta risiko perawatan di rumah sakit yang lebih lama. Studi ini bertujuan untuk melihat gambaran nilai rerata hemoglobin yang mencerminkan kejadian anemia dan juga untuk melihat gambaran kualitas hidup pada pasien gagal jantung. Studi deskriptif cross-sectional ini dilakukan di Rumah Sakit Sumber Waras selama bulan Januari - Juni 2023. Cara pengambilan sampel dengan metode consecutive sampling. Nilai kadar hemoglobin didapatkan pada rekam medis, sedangkan kualitas hidup menggunakan *Minnesota living with heart failure questionnaire* (MLHFQ). Hasil studi menunjukkan bahwa penderita gagal jantung di RS Sumber Waras rata-rata mengalami anemia dengan nilai rata-rata 11,70 mg/dl \pm 2,18. Kualitas hidup pasien gagal jantung di RS Sumber Waras dalam rentang masih baik yaitu dengan rerata nilai kualitas hidup sebesar 22,10 \pm 19,23.

Kata kunci: gagal jantung, anemia, kualitas hidup

ABSTRACT

Heart failure is a condition when the heart is unable to meet the body's metabolic needs. Anemia is an important comorbidity that often occurs in heart failure patients. This condition is associated with poor functional status and prognosis, as well as the risk of prolonged hospital stay. This study aims to look at the average hemoglobin value, which reflects the incidence of anemia and also at the quality of life in heart failure patients. This cross-sectional descriptive study was conducted at Sumber Waras Hospital from January - June 2023. The sample was taken using the consecutive sampling method. Hemoglobin level values were obtained from medical records, while quality of life was measured using the Minnesota Living with Heart Failure Questionnaire (MLHFQ). The study results showed that heart failure sufferers at Sumber Waras Hospital on average experienced anemia with an average value of 11.70 mg/dl \pm 2.18. The quality of life of heart failure patients at Sumber Waras Hospital is still in the good range, with a mean quality of life value of 22.10 \pm 19.23.

Keywords: heart failure; anemia; quality of life

PENDAHULUAN

Gagal jantung ialah keadaan di mana jantung sudah tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan metabolik tubuh. Prevalensi penyakit gagal jantung berdasarkan diagnosis dokter tahun 2013 di Indonesia sebesar 0,13% atau sekitar 229.696 orang sedangkan yang menunjukkan gejala sebesar 0,3% atau sekitar 530.068 orang.¹

Salah satu komorbid penting yang sering terjadi pada gagal jantung ialah terjadinya anemia. Kondisi ini berhubungan dengan status fungsional dan prognosis yang buruk, serta risiko perawatan di rumah sakit yang lebih lama.² Berdasarkan *World Health Organization* (WHO), anemia yaitu keadaan saat kadar hemoglobin <13,0 g/dl pada pria dan <12,0 g/dl pada wanita. Prevalensi anemia pada pasien dengan gagal jantung adalah 30% pada pasien stabil dan 50% pada pasien rawat inap. Anemia pada gagal jantung dapat menyebabkan penurunan pengiriman oksigen yang akan memperburuk gejala, sehingga mengganggu toleransi olahraga dan kualitas hidup.³ Enam faktor yang dapat menyebabkan anemia yaitu kekurangan zat besi, inflamasi, kadar eritropoietin, obat, hemodilusi, dan disfungsi medular.² Anemia pada gagal jantung dapat menyebabkan penurunan pengiriman

oksigen yang akan memperburuk gejala, sehingga mengganggu aktivitas dan kualitas hidup.⁴ Berdasarkan hal ini, penulis melakukan penelitian lebih lanjut mengenai gambaran rerata hemoglobin dan kualitas hidup pasien gagal jantung di Rumah Sakit Sumber Waras.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan pada studi ini ialah deskriptif *cross-sectional*. Studi ini dilakukan di RS Sumber Waras dengan subjek yaitu pasien gagal jantung yang *ejection fraction* (EF) <50% dan tidak terdapat adanya gangguan neurologis, penyakit stroke, dan gangguan ginjal dengan hemodialisa serta kelainan darah. Pengambilan data dimulai pada bulan Januari sampai Juni 2023. Pengambilan data dilakukan dengan meminta pasien mengisi kuesioner dan melalui data rekam medis pasien untuk melihat kadar hemoglobinnya. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *consecutive sampling*.

Instrumen yang digunakan untuk menilai kualitas hidup yaitu *Minnesota living with heart failure questionnaire* (MLHFQ). Pada kuesioner dari setiap pertanyaan diberikan nilai 0 (tidak pernah) sampai 5 (sangat sering). Jumlah poin yang didapatkan dari 21 pertanyaan

yaitu mulai dari 0 (tanpa efek) sampai 105 (terdapat efek yang besar pada kehidupan). Kadar hemoglobin didapatkan dari ream medik untuk menilai pasien mengaami anemia atau tidak. Pasien dikatakan anemia jika kadar hemoglobin <13,0 g/dL pada pria dan <12 g/dL pada perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah subjek yang didapatkan selama periode studi sebesar 61 pasien gagal jantung. Rerata nilai hemoglobin yang didapatkan 11,70 mg/dl sedangkan nilai rerata kualitas hidup pasien 22,10. (Tabel 1)

Tabel 1. Nilai rerata hemoglobin dan kualitas hidup pasien gagal jantung (N=61)

Variabel	Mean \pm SD	Min-max
Hemoglobin (mg/dL)	11,70 \pm 2,18	6-16
Kualitas hidup	22,20 \pm 19,23	0-69

Rerata nilai hemoglobin pasien di RS Sumber Waras pada studi ini menunjukkan bahwa rerata pasien mengalami anemia. Selain itu, rerata nilai kualitas hidup pada penderita gagal jantung di RS Sumber Waras menunjukkan bahwa kualitas hidup pasien masih baik karena kurang dari 45. Bila skor yang didapatkan lebih dari 45 kualitas hidup pasien buruk.⁵ *World Health Organization* menyebutkan bahwa kualitas hidup dilihat dari segi fisik, sosial, psikologis dan juga kondisi

lingkungan. Poin penting penilaian kualitas hidup ialah pencapaian keberhasilan dari tatalaksana yang diberikan. Tujuan dari manajemen pemberian terapi pada pasien bertujuan untuk memperpanjang usia hidup pasien, meringankan gejala dan meningkatkan kualitas hidup pasien.⁶

Pasien yang kadar hemoglobinnya lebih rendah, akan memiliki gangguan *exercise capacity* yang jauh lebih besar.² Dalam penelitian ini dapat dilihat adanya perbedaan nilai kualitas hidup dengan kadar hemoglobin pasien. Semakin kecil skor kualitas hidup berarti kualitas hidup pasien gagal jantung semakin baik.

Anemia terlihat sebagai prediktor kuat dari prognosis gagal jantung yang independen. Prognosis dari pasien gagal jantung dengan anemia berkorelasi langsung dengan kelas fungsional penderita gagal jantung. Anemia pada penderita gagal jantung dapat berhubungan dengan prognosis gagal jantung dan efektivitas dari pengobatan anemia untuk memperbaiki kondisi penderita gagal jantung.⁷

KESIMPULAN

Hasil studi menunjukkan bahwa penderita gagal jantung di RS Sumber Waras rata-rata mengalami anemia dengan nilai rata-rata 11,70 mg/dl \pm 2,18 dan memiliki

kualitas hidup tergolong dalam rentang masih baik ($22,10 \pm 19,23$).

DAFTAR PUSTAKA

1. Siswanto BB, Hersunarti N, Erwinanto RB, Pratikto RS, Nauli SE, Lubis AC. Pedoman tata laksana gagal jantung. Jakarta: Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia. 2015.
2. O'Meara E, Rouleau JL, White M, Roy K, Blondeau L, Ducharme A, et al. Heart failure with anemia: Novel findings on the roles of renal disease, interleukins, and specific left ventricular remodeling processes. *Circulation Heart Failure*. 2014;7:773–81.
3. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI). Pedoman Tatalaksana Gagal Jantung (Edisi Pertama). Jakarta:PERKI. 2016
4. Roger VL. Epidemiology of heart failure. *Circulation* 2013;113:646-59.
5. Shonafi KA, Wicaksono RB, Gunadi RI, Herdyanto R, Andrianti A. Systolic function is related to the quality of life in chronic heart failure patients. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*. 2020;44(1):012187. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/441/1/012187>
6. Dzakiyah A, Anggriyani N, Wijayahadi N. Hubungan Anemia Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. 2018;7(2):962–76.
7. Nathaniel B, Luse, Christya F, Maslim Y. Hubungan antara Kelas Fungsional Gagal Jantung Kronik dengan Tingkat Keparahan Anemia pada Pasien di Rumah Sakit Atma Jaya. *J Indones Med Assoc*. 2020;70(10):194–9.